

Laboratorium  
Multimedia dan Internet of Things  
Departemen Teknik Komputer  
*Institut Teknologi Sepuluh Nopember*

# Laporan Akhir Praktikum Jaringan Komputer

## Wireless LAN Dan Ubiquitous

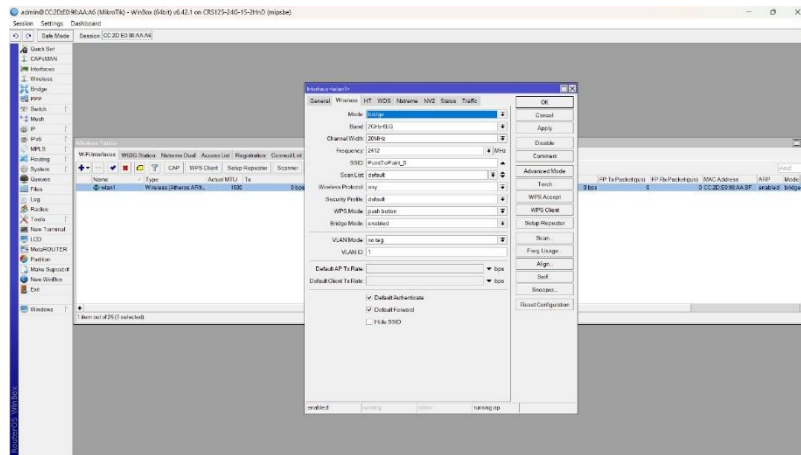
Rafli J.S.P.T- 5024231061

24 Mei 2025

# 1 Langkah-Langkah Percobaan

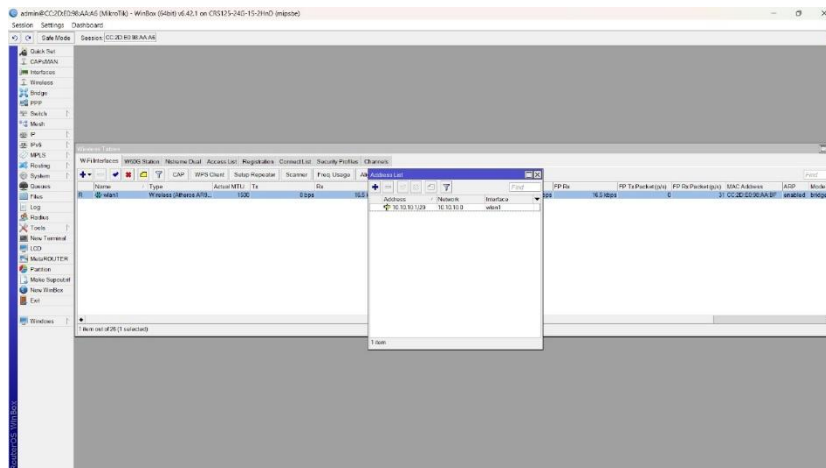
## Wireles Point to Point

### 1. Konfigurasi Wireles Router A



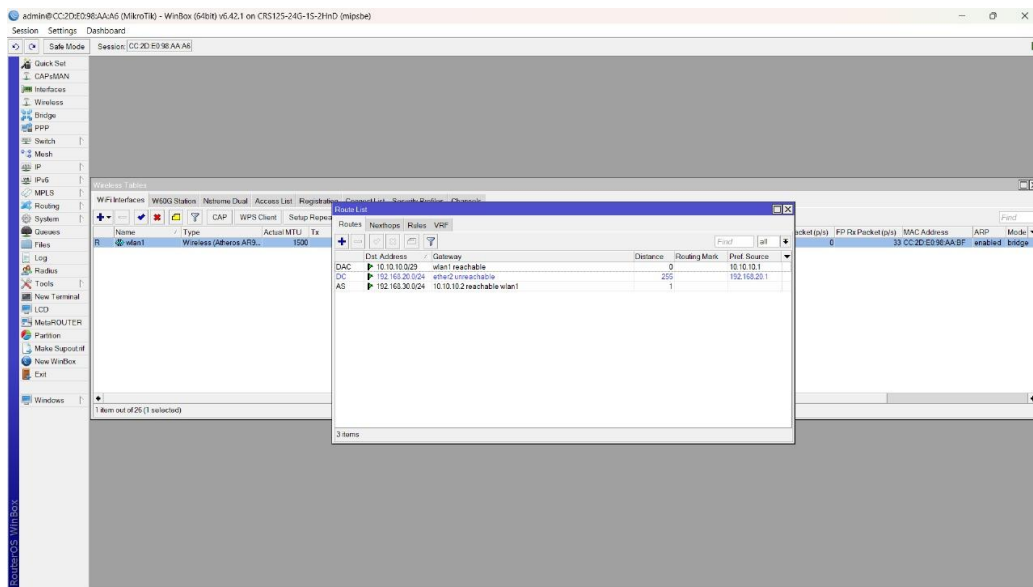
Gambar 1: Gambar Langkah ke-1

### 2. Tambahkan alamat IP pada Router A



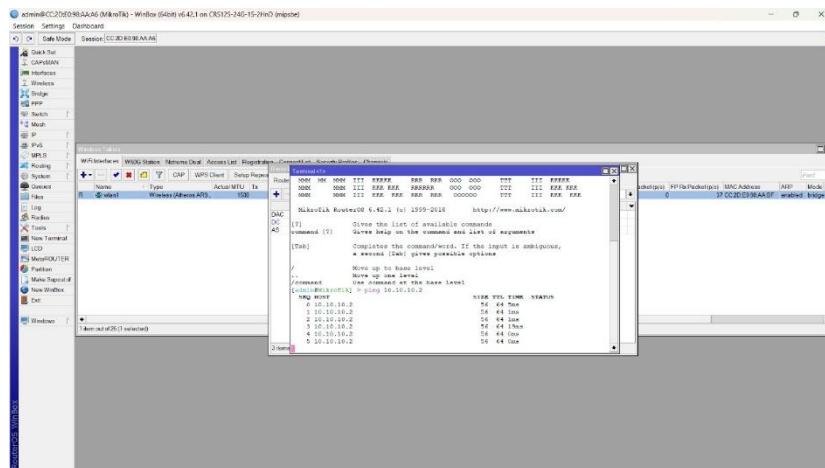
Gambar 2: Gambar Langkah ke-2

### 3. Tambahkan konfigurasi routing statis



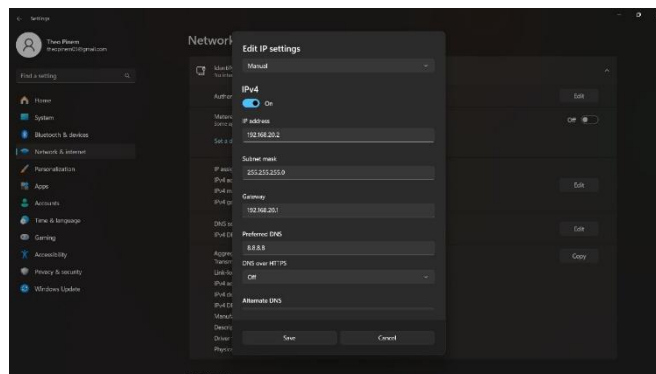
**Gambar 3: Gambar Langkah ke-3**

#### 4. Ping router B.



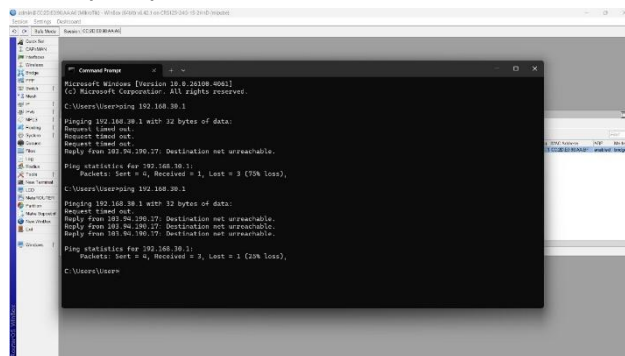
**Gambar 4: Gambar Langkah ke-4**

#### 5. Setelah itu konfigurasi IP di setting windows



Gambar Langkah Ke- 5

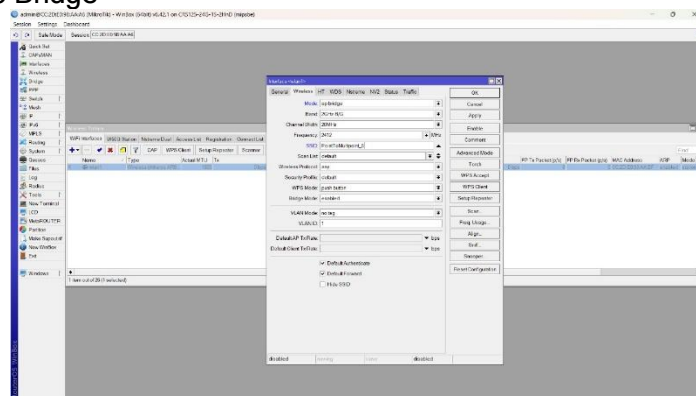
6. Lalu ping pada command prompt windows



Gambar 6: Gambar langkah ke -6

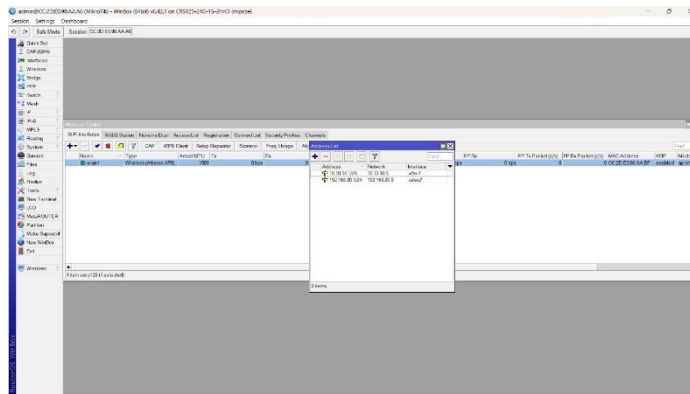
## Wireless Point To Multipoint

### 1. Konfigurasi Ap Bridge



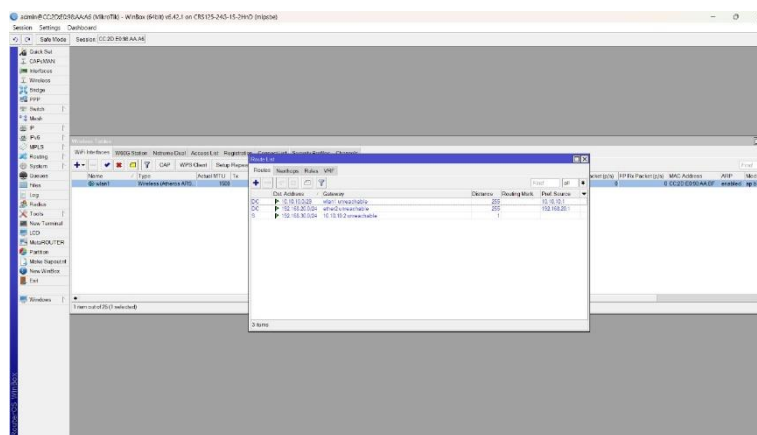
Gambar 7: Gambar Langkah ke-1

6. Konfigurasi IP ap bridge



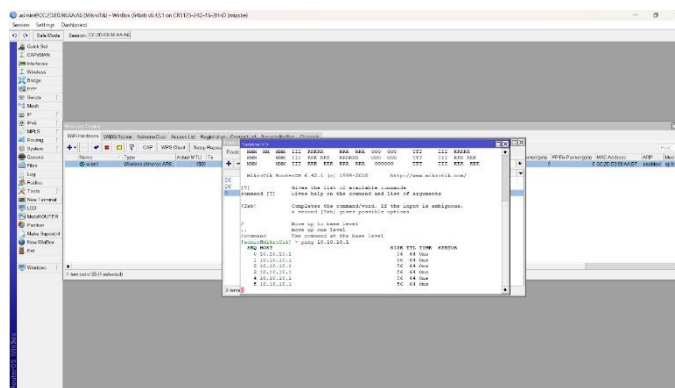
Gambar 8: Gambar langkah Ke-2

### 3. Konfig Route ap bridge



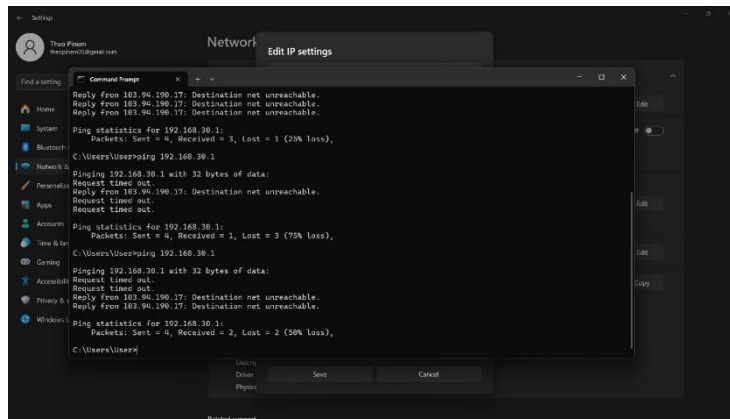
Gambar 7: Gambar Langkah ke-3

### 4. Ping Router B



Gambar 8: Gambar Langkah Ke-4

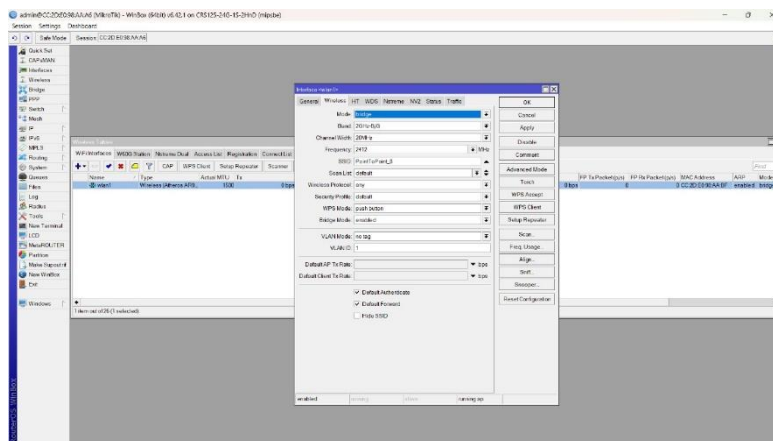
### 5. Cek Ping pada windows



Gambar 9 : Gambar Langkah ke-5

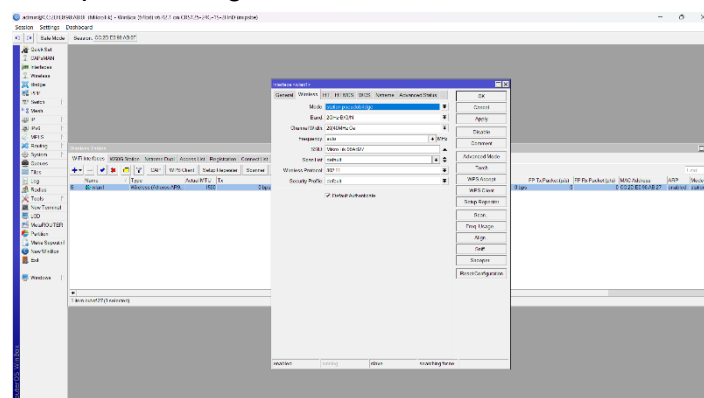
## Wireless Bridge

### 1. Konfigurasi Bridge



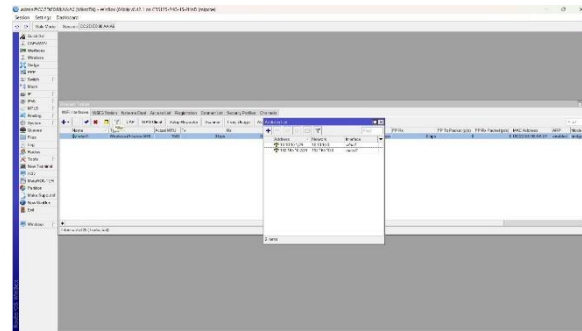
Gambar 10: Gambar Langkah Ke-6

### 2. Konfigurasi station psduobridge



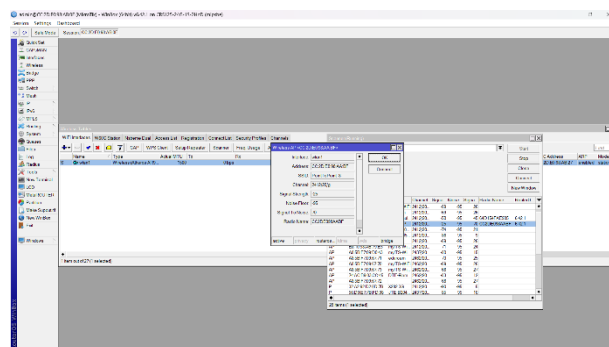
Gambar 11: Gambar Langkah Ke-7

### 3. Konfigurasi IP



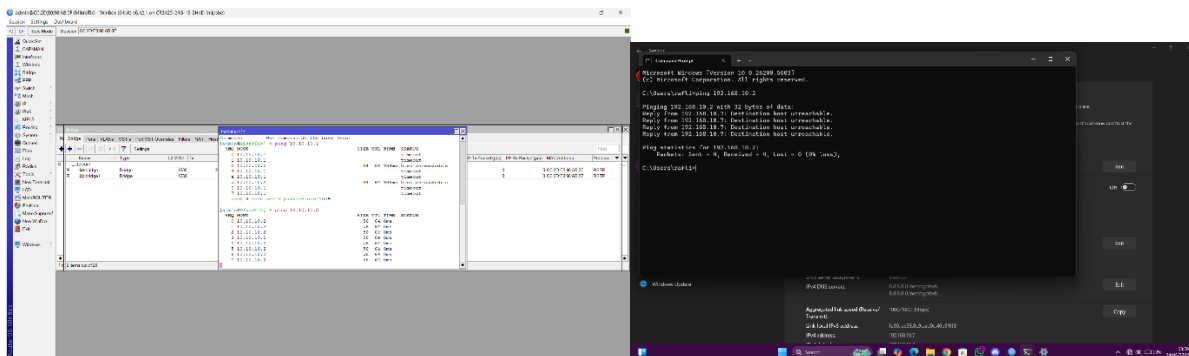
Gambar 12: Gambar langkah Ke-8

### 4.Sambungkan Bridge



Gambar 13: Gambar langkah ke-9

### 5.Test Koneksi



Gambar 14: Gambar langkah Ke-10

## 2 Analisis Hasil Percobaan

Hasil uji coba menunjukkan bahwa pengaturan jaringan wireless dapat dilakukan dengan baik sesuai prosedur pada tiap mode yang digunakan. Dalam mode point to point, konfigurasi bridge dan station dapat disetting dengan mudah. Router station berhasil mendeteksi SSID dari router bridge, dan setelah koneksi terbentuk, hasil pengujian konektivitas melalui ping menunjukkan kestabilan tanpa adanya paket yang hilang. Untuk konfigurasi point to multipoint, mode AP bridge diterapkan pada router utama, sedangkan router klien menggunakan mode station bridge. Setiap router station berhasil tersambung ke access point dengan baik, dan pengujian antar perangkat menunjukkan komunikasi jaringan berjalan lancar. Mode ini terbukti efektif untuk situasi di mana satu router melayani banyak klien.

### 3 Tugas Modul

- Gedung Pusat
- Gedung Lab
- Gedung Asrama (Hubungkan dua bagian dalam Gedung Asrama (Blok A dan Blok B) menggunakan Wireless Bridge Point-to-Point.)

The screenshot displays the Cisco Packet Tracer software interface. The main workspace shows a network topology with a central Switch S1. Connected to Switch S1 are several PCs (PC-PT 1-5) and a Wireless Lab containing a Wireless Router and an Access Point. Other devices include Laptops (Laptop0-7) and Smartphones (Smartphone0-2). The interface includes a top menu bar, a toolbar, a command line at the bottom with the prompt 'Switch1#', and a list of nodes on the right side.

## 4 Kesimpulan

## LAMPIRAN





**Gambar 10:** Dokumentasi  
Kelompok